

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian dan pembahasan pada penelitian ini telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa metode pembinaan yang telah dilaksanakan meningkatkan prestasi dan kualitas santriwati.

1. Strategi pembinaan akhlak santriwati dilakukan secara sengaja dan berjangka panjang meliputi strategi yang terus menerus dijadwalkan, direncanakan, dan dilaksanakan. Pembinaan yang bersifat baik dan menegur dipandang lebih membantu dalam membantu siswi membangun moralitas karena akan mempermudah pelatihan dengan pengarahan yang tepat, jika santriwati dibiasakan dengan hal-hal yang baik, maka akhlak yang baik akan muncul dengan sendirinya.
2. Kendala yang muncul dalam proses pembinaan santri di Pondok Pesantren At-Thohiriyah yaitu terdapat konflik sikap yang semata-mata disebabkan oleh kondisi emosi siswi dan faktor lingkungan. Namun setelah dibesarkan di lingkungan pesantren, akhlak santri sudah mengacu pada sikap yang positif karena nilai-nilai moral ditanamkan melalui kegiatan-kegiatan yang terstruktur di pesantren.

B. Rekomendasi

1. Kepada pondok pesantren putri at-thohiriyah diharapkan untuk terus mengembangkan kegiatan keagamaan sebagai salah satu ciri khas dan mengembangkan bakat dan minat santriwati agar dapat terus berkembang walaupun hidup di lingkungan pesantren.
2. Kepada Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah agar lebih memperhatikan waktu dan keadaan dalam berkegiatan, sehingga tidak banyak santriwati yang jatuh sakit karena

kelelahan agar kiranya mereka dapat menjadi individu yang dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa, agama, dan negara.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih menjangkau mengenai pendidikan akhlak dalam lembaga pendidikan serta melakukan observasi yang lebih mendalam serta pengambilan subjek penelitian yang dipilih.